

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Sejarah Berdirinya Yayasan Jalma Sehat Bulung Kulon Jekulo-Kudus

Jalma Sehat dalam Bahasa Jawa berarti manusia sehat. Jalma Sehat adalah nama sebuah panti untuk merawat orang yang mengalami gangguan kejiwaan di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Di tempat ini tidak sedikit dari mereka diajari mandiri seperti bekerja hingga melakukan aktivitas seperti pada umumnya.

Yayasan Jalma Sehat Pusat Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Cacat Mental ini berada di Desa Bulung Kulon, Kecamatan Jekulo. Tepatnya di kecamatan paling timur Kota Kretek ini. Pendiri Yayasan Jalma Sehat, Heru Sutiyono mengatakan dirinya mendirikan tempat rehabilitasi ini karena ingin mengurangi orang dengan gangguan kejiwaan. Hal itu yang melatar belakangnya mendirikan pusat rehabilitas warga yang terganggu kejiwaannya, yang berdiri 5 tahun yang lalu. Dari awal pendirian hingga saat ini jumlah pasien yang sudah berhasil sembuh mencapai ratusan orang.

Dalam menerima pasien ini juga memerlukan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh pihak keluarga yang akan menitipkan di antaranya syarat dan ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Fotocopy KK (jika mempunyai keluarga)
- b. Kartu BPJS
- c. Foto copy KTP
- d. Membayar biaya Rp 500.000-, /bulan
- e. Meninggalkan nomor HP yang bisa dihubungi

Penempatan pasien gangguan jiwa dibagi menjadi dua tempat, disesuaikan dengan tingkatan pasien yang dialaminya. Ruang perawat utama yang tertutup bagi pasien dengan tingkat kejiwaan yang tinggi dan ruang perawatan terbuka bagi pasien yang sudah dikategorikan 80% sembuh. Gangguan kejiwaan adalah gangguan jiwa dimana seseorang mengalami perubahan sensori persepsi serta merasakan sensasi palsu berupa suara, penglihatan, pengecapan, perabaan atau penciuman yang sebenarnya tidak ada. Gangguan jiwa bisa datang kapan saja

dimana saja tanpa dapat diprediksi dan sewaktu-waktu bisa kambuh. Ketika pasien gangguan jiwa kambuh, maka pasien akan kehilangan kendali atas dirinya.

Melihat kondisi pasien yang bisa kapan saja lepas kendali bahkan dapat membahayakan diri sendiri maupun sekitarnya, bimbingan keagamaan dalam memotivasi kesembuhan gangguan kejiwaan di Yayasan Jalma Sehat Bulung Kecamatan Jekulo dengan tujuan memberikan bantuan agar pasien dapat mengendalikan diri dari gangguan jiwa yang dialami dengan mencoba untuk membentuk perilaku beragama dalam diri pasien. Selain itu pembentukan perilaku stabil coba ditanamkan dalam diri pasien dengan metode dan teknik tertentu disesuaikan dengan kondisi dan tingkatan gangguan yang dialami. Perilaku beragama yang muncul bersamaan dengan tingkah laku stabil yang terbentuk dalam diri pasien dapat menunjang proses pemulihan pasien gangguan jiwa.

## 2. Struktur Organisasi / Kepengurusan

Mekanisme kerja di Yayasan Jalma Sehat Bulung Kulon Jekulo Kudus dapat dilihat dan diamati dari struktur organisasi berikut:

### a. Pemilik Yayasan Jalma Sehat

Nama : Heru Sutiyono  
Alamat : Bulung Jekulo Kudus

### b. Ustadz dan Pengelola Yayasan Jalma Sehat

Nama : Agus Salim  
Alamat : Bulung Jekulo Kudus

### c. Perawat Yayasan Jalma Sehat

Nama : Sinta Ristiyani S.Kep  
Alamat : Sadang 5/4 Jekulo Kudus

## 3. Visi Misi

Berdirinya sebuah lembaga baik itu lembaga pendidikan ataupun lembaga sosial tidak lepas dari visi dan misi sebagai arah atau tujuan yang akan dicapai lembaga tersebut. Demikian juga dengan Yayasan Jalma Sehat Bulung Kulon Jekulo Kudus yang mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

### a. Visi

Memberikan pelayanan perawat dan rehabilitas kepada penderita gangguan jiwa agar menjadi individu yang sehat,

produktif dan mandiri, menjadi panti rehabilitas gangguan jiwa yang menggunakan pendekatan medis dan religius dengan konseling yang secara insentif.

b. Misi

Menyiapkan sarana yang mendukung pasien agar bisa mengembangkan diri sebagai manusia sehat, mandiri dan produktif di masyarakat, memberikan pelayanan kepada mereka yang mengalami masalah kejiwaan melalui program rawat inap yang tidak membebankan.

c. Tujuan

Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang memadai.

**4. Sarana dan Prasarana yang Ada Di Yayasan Jalma Sehat Bulung Jekulo Kudus**

Yayasan Jalma Sehat Bulung Jekulo Kudus terdapat sarana dan Prasarana untuk menunjang kinerja panti dalam memberikan bimbingan keagamaan dalam memotivasi kesembuhan pasien gangguan jiwa. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Yayasan Jalma Sehat Bulung Jekulo Kudus sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Sarana Dan Prasarana Yayasan Jalma Sehat Bulung Jekulo Kudus**

No.	Sarana dan Prasarana	Unit
1.	Ruang Kantor	1 Unit
2.	Ruang Perawatan	2 Unit
3.	Aula	1 Unit
4.	Dapur	1 Unit
5.	Musholla	1 Unit
6.	MCK	3 Unit
7.	Mobil Ambulance	1 Unit

**5. Program Kerja**

Dalam sebuah lembaga baik itu lembaga pendidikan atau lembaga sosial pasti memiliki suatu program kerja yang telah dirancang untuk mendukung lembaga tersebut mencapai visi dan misi dan tujuan yang akan dicapai dalam sebuah lembaga tersebut, khususnya suatu lembaga sosial sangat dibutuhkan suatu program kerja.

- a. Program kerja jangka panjang  
 Pasien yang dinyatakan membaik akan diajari pekerjaan dan bekerja di sejumlah tempat kerja seperti:
  - 1) Petugas kebersihan hotel
  - 2) Pelayan di tempat laundry
  - 3) Menjemur gabah
  - 4) Menjadi pengembala ternak
  - 5) Pelayan pembungkus krupuk di tempat sekitar yayasan.
- b. Program jangka pendek
  - 1) Mengurangi kegundahan
  - 2) Mengembangkan jasmani pasien
  - 3) Mengurangi pikiran stress pasien
- c. Program kegiatan panti

**Tabel 4.2**  
**Jadwal Bimbingan Dan Konseling Agama Pasien**

<b>SENIN MALAM SELASA</b>	<b>RABU MALAM KAMIS</b>	<b>JUM'AT MALAM SABTU</b>
Sholat Maghrib	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib
Konseling Agama	Baca Surat Yasin	Baca Sholawat
Sholat Isya'	Sholat Isya'	Sholat Isya'
Konseling Individu	Konseling Individu	Konseling Individu

**6. Data Penyandang Disabilitas Gangguan Jiwa Yayasan Jalma Sehat Kudus**

**Tabel 4.3**  
**Data Penyandang Disabilitas Gangguan Jiwa Yayasan Jalma Sehat Kudus**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nik</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Alamat</b>
1	Ajik	-	L	Pati
2	Feri Junianto	-	L	Dawe Kudus
3	Yulianto	3319021807730005	L	Demaan Utara 1/1 Kota Kudus
4	Sugeng Prasetyo	3319020301770001	L	Wergu Wetan 2/5 Kota Kudus
5	Teguh Prasetyo	3318022003830006	L	Rejomulyo Kayen 4/2 Pati
6	Agung	3318161204850003	L	Tanjungrejo 2/8 Margoyoso Pati

7	Bobi Imam T	3312231301910001	L	Jeblongan Karang Tengah 3/1 Wonogiri
8	Sulistyo	3319062606700006	L	Dk.Karang Wetan 1/8 Jekulo Kudus
9	Karjani	3319111202750004	L	Karaban 6/1 Gabus Pati
10	Yadi	3317110708800002	L	Wuwur 4/1 Pancur Rembang
11	A.Saeful	3319052101920004	L	Dk.Badong 5/1 Mejobo Kudus
12	Suhadi	3319021002580001	L	Wergu Wetan 1/5 Kota Kudus
13	Kusnadi	3319060107690092	L	Yayasan Jalma Sehat Bulung Kulon 6/6 Jekulo Kudus
14	Syafiul Anam	3320010508850003	L	Karangaji 10/3 Kedung Jepara
15	Komari	3319080203550002	L	Getasrabi 7/4 Gebog Kudus
16	M.Dhofir	3319081510860003	L	Getasrabi 7/4 Gebog Kudus
17	Bayu Eko Prasetyo	3318142810870001	L	Tlogorejo 7/2 Pati
18	Imam	3319060107870097	L	Yayasan Jalma Sehat Bulung Kulon 6/6 Jekulo Kudus
19	Dini	1673000107900058	L	Lubuk Linggau 3/0 Sumatera
20	M. Efendi Nusirwa	3319033003660001	L	Ngembal Kulon 2/1 No.94 Jati Kudus
21	Bambang	3319057108610001	L	Tenggeles 1/3 Mejobo Kudus
22	Sukit	3319060107850184	L	Yayasan Jalma Sehat Bulung Kulon 6/6 Jekulo Kudus
23	A.Hasan Ali	3320130711820006	L	Sendang 2/3 Kalinyamat Jepara

24	Moh. Safii	3319061103660004	L	Bulung Kulon 5/3 Jekulo Kudus
25	Kamijan	3319062607790008	L	Dk. Pecinan 3/3 Bulung Cangkring Jekulo Kudus
26	Guntur	3319026805580003	L	Kajeksan 1/3kota Kudus
27	Ahmad Arifin	3374032004740003	L	Kp. Rahayu 3/558 07/01 Karang Turi Semarang
28	Hiwan	3319060107780281	L	Yayasan Jalma Sehat Bulung Kulon 6/6 Jekulo Kudus
29	Agus Prasajo	3318022901900001	L	Rogomulyo 6/4 Kayen Pati
30	Ansori	3319081604840002	L	Getasrabi 2/3 Gebog Kudus
31	Pariyono	3319060107790144	L	Yayasan Jalma Sehat Bulung Kulon 6/6 Jekulo Kudus
32	Suryadi	3319011005830008	L	Prambatan Lor 7/2 Jekulo Kudus
33	Rochmad	3319071407800003	L	Purworejo 1/1 Bae Kudus
34	Djasri	3319081306750001	L	Bulung Kulon 1/7 Jekulo Kudus
35	Nor Imam	3319011011870004	L	Karang Wetan $\frac{3}{4}$ Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus
36	Nor Salim	3321090112810001	L	Ngeplak Wetan 5/1 Karanganyar Demak
37	Suroso	3318020208860002	L	Talun 1/1 Kayen Pati

38	Malwin Ahmad	3404172803040001	L	Glagahwaru 5/3 Undaan Kudus
39	Rempin Idrus	3319032101870008	L	Dk. Krajan Kidul Jepang Pakis Jati Kudus
40	Chusaini	3375010702880007	L	Jl. Jawa Gg 13 No 25 4/18 Bendan Kergon Pekalongan
41	M. Fauzi Malik	3320030408850003	L	Karang Malang 4/1 Welahan Jepara
42	Widiantoro	-	L	Pemalang

## B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian yang berjudul "Implementasi Bimbingan Keagamaan Dalam Memotivasi Kesembuhan Gangguan Kejiwaan Di Yayasan Jalma Sehat Desa Bulung Kecamatan Jekulo Kudus" ini bertujuan untuk meneliti bagaimana kegiatan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Yayasan Jalma Sehat Bulung Jekulo Kudus memegang peranan dalam memotivasi kesembuhan pasien gangguan kejiwaan. Seperti yang tertulis dalam rumusan masalah, peneliti membahas tentang bentuk-bentuk kegiatan bimbingan keagamaan, usaha yang dilakukan ustadz dalam memotivasi kesembuhan melalui kegiatan bimbingan keagamaan, dan hasil dari kegiatan bimbingan keagamaan dalam proses kesembuhan pasien gangguan kejiwaan.

Adapun untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan tersebut, peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan bimbingan keagamaan di Yayasan Jalma Sehat Bulung Jekulo Kudus. Data yang diperoleh peneliti juga dilengkapi dengan dokumentasi tentang pelaksanaan kegiatan bimbingan keagamaan, baik berupa foto maupun hasil rekaman wawancara peneliti dengan informasi atau narasumber. Beberapa orang yang menjadi informan atau narasumber tersebut adalah pengelola Yayasan Jalma Sehat, Ustadz, Perawat, dan Pasien Yayasan Jalma Sehat yang dinyatakan membaik mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak pelaksana bimbingan keagamaan setiap seminggu 3

kali di Yayasan Jalma Sehat Bulung Jekulo Kudus diperoleh data sebagai berikut:

### **1. Bentuk Bimbingan Keagamaan Dalam Memotivasi Kesembuhan Gangguan Kejiwaan di Yayasan Jalma Sehat Bulung Jekulo Kudus**

Bapak Agus Salim selaku pengelola yayasan jalma sehat bulung jekulo kudus menuturkan dalam wawancara bahwa yayasan yang didirikan ini untuk membantu orang-orang terkena gangguan jiwa yang dijalan maupun mempunyai keluarga agar dapat pendampingan yang layak.<sup>1</sup> Bimbingan yang diberikan bukan hanya berupa bimbingan yang berupa yang berhubungan dengan rohani, namun juga memberikan spiritual atau keagamaan. Mengingat bahwa manusia perlu menyeimbangkan kebutuhan jasmani dan rohani, jadi dirasa perlu bagi pihak yayasan untuk menanamkan keagamaan dalam diri pasien-pasien agar terbentuk keagamaan islam yang kuat.

Adapun untuk mendukung pembentukan bimbingan keagamaan memotivasi kesembuhan gangguan jiwa pada pasien-pasien di Yayasan Jalma Sehat, maka pihak yayasan merancang beberapa program kegiatan bimbingan keagamaan. Program kegiatan bimbingan keagamaan yakni program mingguan.

Program mingguan yang dilakukan di Yayasan Jalma Sehat dilaksanakan setiap senin malam Selasa, Rabu malam Kamis dan Jum'at malam Sabtu. Adapun kegiatan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Pada tiap senin malam Selasa adalah sholat maghrib berjamaah lalu melaksanakan kegiatan konseling agama sampai adzan isya' melakukan sholat isya' dilanjutkan lagi dengan bimbingan rohani seperti ceramah dan membuka sesi tanya jawab. Seperti "pak ini kan saya sudah sehat apa sudah boleh pulang?"
- b. Pada Rabu malam Kamis, sama juga melaksanakan sholat maghrib berjamaah dilanjutkan membaca surat yasin bersama-sama sampai adzan isya' melakukan sholat isya' dilanjutkan lagi konseling individu. Dengan demikian, pasien bisa mengutarakan apa yang dirasakan. Ketika dilaksanakan konseling kelompok seperti melakukan

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Salim, Pengelola dan Ustadz Yayasan Jalma Sehat Bulung-Kudus, Tanggal 09 September 2019.



ceramah dengan berdzikir, membaca surat yasin, membaca sholawat dan membaca surat-surat pendek, karena pasien sudah bisa membaca al-Qur'an dengan baik. Untuk melakukan kegiatan tersebut tidak perlu lama-lama cukup 5-10 menit, karena kalau terlalu lama bingung juga bosan karena membimbing mereka itu referensinya harus cukup banyak.

- c. Pada jum'at malam sabtu, sama juga dengan malam selasa dan malam kamis, kegiatan malam sabtu bersholawat bersama-sama itu mereka diajak bagaimana terapi diri dengan membaca sholawat, diajari cukup lama dengan dengan dikasih kertas yang bertulisan sholawat pelan-pelan karena mengajarkan pasien itu lebih sulit dari pada orang pada umumnya. Kadang-kadang jika melihat kondisi yang harus di ruqiyah ya harus ruqyah. Bimbingan keagamaan ini diberikan dalam bentuk motivasi kesembuhan, do'a dan dzikir.<sup>2</sup>

Hasil wawancara dengan Bapak Agus selaku pengelola dan ustadz di yayasan menjelaskan bahwa kita mendampingi dari hati yang tulus dan ikhlas, kalau tidak punya seperti itu jangankan mereka tunduk dianya tetap melawan dengan keikhlasan itu dia takut pada kita. Dengan adanya motivasi kesembuhan pasien gangguan jiwa melalui bimbingan keagamaan yan di terapkan di Yayasan Jalma Sehat Bulung Jekulo Kudus. Selain merasa puas, pasien lebih sabar, bisa bersyukur atas nikmat sakit yang dideritanya sebagai tanda Allah SWT sayang dengannya, sebagai penebus dosa dan sebagai parameter kesabaran seorang hamba dan menjadikan pasien tetap dekat kepada Allah SWT.<sup>3</sup>

## **2. Implementasi Bimbingan Keagamaan Dalam Memotivasi Kesembuhan Gangguan Kejiwaan Di Yayasan Jalma Sehat Desa Bulung Kecamatan Jekulo Kudus**

Peneliti melakukan penelitian mengenai implementasi bimbingan keagamaan dalam memotivasi kesembuhan gangguan kejiwaan di Yayasan Jalma Sehat Desa Bulung

---

<sup>2</sup> Wawancara Dengan Bapak Agus Salim, Pengelola Dan Ustadz Yayasan Jalma Sehat Jekulo Kudus, Tanggal 20 September 2019.

<sup>3</sup> Observasi Implementasi Bimbingan Keagamaan Dalam Memotivasi Kesembuhan Gangguan Kejiwaan Di Yayasan Jalma Sehat Desa Bulung Kecamatan Jekulo Kudus, tanggal 20 september 2019.

Kecamatan Jekulo Kudus dengan metode observasi dan wawancara mendalam kepada sumber data. Sumber data yang peneliti tentukan untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut diantaranya, supervisor dan pihak-pihak yang bergabung dalam tim pembimbing keagamaan serta pasien gangguan kejiwaan Yayasan Jalma Sehat Jekulo Kudus.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus Salim selaku pengelola dan ustadz untuk memberi bimbingan keagamaan di Yayasan Jalma Sehat Jekulo Kudus, mengatakan bahwa:

*“Kita mendampingi dari hati yang tulus dan ikhlas, kalau tidak punya seperti itu jangankan mereka tunduk dianya tetap melawan dengan keikhlasan itu dia takut pada kita. Dengan tujuan untuk memberikan bimbingan keagamaan pada pasien agar keadaan jasmani dan rohani pasien menjadi lebih tenang, tentram dan tetap menjalankan kewajibannya sebagai umat Islam yaitu sholat serta bimbingan keagamaan ini diterapkan sebagai wujud dakwahnya di yayasan untuk pasien.”<sup>5</sup>*

Bimbingan keagamaan ini dilaksanakan setiap seminggu 3x di yayasan. Bimbingan yang digunakan dalam proses memotivasi kesembuhan pasien melalui bimbingan keagamaan diberikan dalam bentuk do'a-do'a, sholawat, membaca surat yasin dan sholawat, serta tata cara bersuci dan ibadah saat untuk melakukan kegiatan bimbingan keagamaan.<sup>6</sup>

Adapun langkah-langkah dalam proses memotivasi kesembuhan melalui bimbingan keagamaan bagi pasien yayasan yang dijelaskan oleh Bapak Agus Salim adalah sebagai berikut:

*“Ada dzikir sebelumnya mandi taubat terlebih dahulu dalam rangka membersihkan kotoran-kotoran baik lahir maupun batin setiap mandi saya suruh niat, setelah itu untuk menenangkan batin berbagai macam*

---

<sup>4</sup> Observasi dengan Bapak Agus Salim di Yayasan Jalma Sehat Jekulo Kudus, Tanggal 18 September 2019.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Salim, Pengelola Dan Ustadz Yayasan Jalma Sehat Jekulo Kudus, Tanggal 18 September 2019.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Salim, Pengelola Dan Ustadz Yayasan Jalma Sehat Jekulo Kudus, Tanggal 18 September 2019.

*diantaranya itu wudlu, dari wudlu itu bisa ditanyakan langsung pada pasien bagaimana perbedaan sebelum wudlu dan setelah wudlu karena itu sudah berjalan, mandi taubat juga sudah bisa, dan juga diberi tugas-tugas bagaimana caranya berdzikir karena mereka sudah bisa membaca surat-surat pendek. Sebelum melakukan sholat kita ajarkan dzikir, sholawat dan membaca surat yasin tetapi tetap saya kasih motivasi istilahnya ada yang bimbingan konseling individu, ada yang bimbingan kelompok kalau kelompok itu semuanya seperti orang ceramah pada umumnya. Misalnya kalau dzikir saya suruh bersuara karena orang dzikir sama dengan orang yang minta pertolongan. Jadi bimbingan kita perlu mendampingi dari hati yang tulus dan ikhlas. Karena pembinaan seperti ini tidak cukup memakan waktu 1 samapai 2 tahun. Jadi mereka secara jasmaninya dengan mbak sinta secara sentuhan batin sama saya dan kita saling berkolaborasi.”<sup>7</sup>*

Selain pemberian kegiatan rutin sebagai upaya mencegah munculnya gangguan jiwa, pemberian bimbingan keagamaan dalam proses memotivasi pasien Yayasan Jalma Sehat Kudus pembimbing, perawat, memberikan contoh perilaku baik agar dapat diikuti oleh pasien gangguan jiwa. Seperti yang diungkapkan oleh Mas Dini salah satu pasien di Yayasan Jalma Sehat dalam wawancara:

*“pak Agus ngasih contoh mba. Cara berdzikir, wudlu dan sholat yang benar kayak gimana, terus kita ikuti apa yang diajarkan sama Pak Agus”*

Selain pemberian contoh tersebut bertujuan agar pasien dapat meniru dan melaksanakan apa yang sudah dicontohkan secara nyata dari pembimbing kepada pasien dengan harapan agar sikap baik tersebut seperti berdzikir, sholat tertanam dalam diri pasien. Ketika kebiasaan baik mulai tertanam dalam diri pasien dibutuhkan penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas kemajuan yang dimiliki pasien dalam proses pemulihan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Mbak Sinta dalam wawancara.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Salim, Pengelola Dan Ustadz Yayasan Jalma Sehat Jekulo Kudus, Tanggal 18 September 2019.

*“Semua orang pada dasarnya kan suka dipuji mbak, apalagi pasien disini. Jadi kalau mereka awalnya disuruh sholat susahnya minta ampun nanti kalau mereka sudah melaksanakannya kita puji, pasien yang mampu mengendalikan diri ketika kambuh nanti kita beri jalan yang mereka suka, ya semata-mata untuk memotivasi mereka agar terus melakukan hal yang baik”<sup>8</sup>*

Perilaku yang muncul cenderung perilaku pada perilaku negatif yang tidak terkendalikan. Gangguan jiwa bisa kambuh kapan saja dimana saja tanpa mengenal waktu dan tempat, apabila rangsangan tidak nyata itu muncul akan mengambil alih kesadaran orang tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu perawat Yayasan Jalma Sehat Bulung Jekulo Kudus, Mbak Sinta Ristiani dalam wawancara.

*“Pasien bisa kambuh sewaktu-waktu mbak, awalnya diam anteng nanti tiba-tiba teriak-teriak, marah-marah kadang bisa sampai mukuli temannya. Kalau gangguan kejiwaan memang seperti itu langsung lepas kontrol”.<sup>9</sup>*

Melihat kondisi tersebut, seseorang yang mengalami gangguan jiwa membutuhkan penanganan secara khusus agar dapat sembuh dari gangguan kejiwaannya yang diderita. Secara penanganan secara medis, mengingat keadaan dan tingkah laku penderita gangguan jiwa sewaktu-waktu tidak terkendali maka dari itu dibutuhkan bimbingan keagamaan untuk memotivasi kesembuhan pasien. Bimbingan berarti bantuan atau tuntunan. Bimbingan disini diadakan dalam rangka membantu setiap individu untuk lebih mengenali berbagai informasi tentang dirinya sendiri agar mampu memecahkan masalah, mampu mengenali dirinya, mampu mengarahkan dirinya dengan mencapai penyesuaian lingkungan dibantu oleh seorang yang ahli kompeten dalam bidangnya.

*“dalam proses pengobatan pasien utamanya pasien gangguan jiwa tidak hanya bisa mengendalikan medis saja mbak. Kami juga memberikan bimbingan*

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Mbak Sinta Ristiani. Perawat Yayasan Jalma Sehat Jekulo Kudus, Tanggal 18 September 2019

<sup>9</sup> Wawancara dengan Mbak Sinta Ristiani. Perawat Yayasan Jalma Sehat Jekulo Kudus, Tanggal 18 September 2019

*keagamaan dengan pendekatan tingkah laku. Seseorang sampai bisa memenderita gangguan jiwa disebabkan oleh kehampaan dalam jiwa dan hidupnya dengan bimbingan ini ditujukan untuk mengisi jiwa yang hampa tersebut dengan ajaran-ajaran agama. Sedangkan pendekatan tingkah laku digunakan untuk mengontrol kondisi pasien supaya lebih stabil sehingga memudahkan kami dalam pengembalian kesadaran ketika gangguan jiwanya kambuh”.*<sup>10</sup>

Motivasi kesembuhan melalui bimbingan keagamaan ini sangat perlu dalam upaya memberikan motivasi juga nasehat kepada pasien untuk mengikuti petunjuk agama Islam agar pasien selalu mengingat Allah dan bersabar dalam menghadapi ujian sakit yang diberikan oleh Allah. Seperti motivasi yang diberikan bapak Agus Salim kepada pasien berikut ini:

*“ Ya kadang-kadang kita kasih cerita motivasi yang mereka tau tentunya cerita dari sejarah-sejarah, yang namanya orang sakit itu sedang diuji oleh Allah kalau kita ingin sembuh berarti mau mendengarkan motivasi dan bantuan dari orang terdekat maupun saya.*

Dari bimbingan spiritual ini pembimbing keagamaan mengharapkan supaya pasien bisa lebih sabar, tabah dan ikhlas dalam menghadapi cobaan sakit yang dialaminya.

Itulah beberapa bimbingan/materi yang disampaikan ustadz kepada pasien di Yayasan Jalma Sehat Bulung Jekulo Kudus. Yang perlu diperhatikan lagi ketika sedang sakit yaitu pasien diharapkan untuk bersabar dalam menghadapi musibah yang sedang dialaminya. Selalu berbaik sangka kepada Allah SWT, bertawakkal dan berserah diri, serta perbanyak do'a dan dzikir kepada Allah SWT.<sup>11</sup>

Dari wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai Implementasi Bimbingan Keagamaan Dalam Memotivasi Kesembuhan Gangguan Kejiwaan Di Yayasan

---

<sup>10</sup> Waawancara Dengan Bapak Agus Salim, Pengelola Dan Ustadz Yayasan Jalma Sehat Jekulo Kudus, Tanggal 18 September 2019

<sup>11</sup> Observasi Bimbingan/Materi Bimbingan Keagamaan Dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien Gangguan Kejiwaan Di Yayasan Jalma Sehat Bulung Jekulo Kudus. Tanggal 18 September 2019.

Jalma Sehat Bulung Jekulo Kudus melalui pembentukan sikap terkontrol pasien dengan pemberian kegiatan yang terjadwal sebagai upaya pengalihan perhatian pasien terhadap gangguan kejiwaan yang dialami. Dan pemberian contoh oleh perawat dan pembimbing agama, dan pemberian pujian kepada yang menunjukkan kemajuan yang baik agar secara konsisten mempertahankan sikap baik yang sudah tertanam dirinya.

### **C. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada hasil penelitian ini, peneliti akan menyajikan pembahasan sesuai dengan hasil penelitian. Sehingga pembahasan ini akan mengintegrasikan hasil penelitian yang ada sekaligus memadukan dengan teori yang ada. Peneliti menggunakan analisis deskriptif dari data yang didapatkan baik melalui observasi, dokumentasi dan wawancara, dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan. Selanjutnya dari hasil tersebut dikaitkan dengan teori yang ada diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Bentuk Bimbingan Keagamaan Dalam Memotivasi Kesembuhan Gangguan Kejiwaan Di Yayasan Jalma Sehat Bulung Jekulo Kudus**

Bentuk yang diberikan kepada pasien merupakan bimbingan keagamaan yang diberikan ustadz kepada pasien di Yayasan Jalma Sehat. Bentuk Bimbingan keagamaan ini berupa pemberian motivasi-motivasi kesembuhan terhadap pasien. Dengan adanya motivasi-motivasi yang diberikan nantinya akan memberikan efek baik yang dirasakan oleh pasien. Efeknya misalnya pasien menjadi lebih tenang, berkurangnya kecemasan yang berlebihan, dan tidak berputus asa dalam arti pasien yakin dan semangat bahwa pasien akan sembuh.

Dari bentuk bimbingan keagamaan ini pembimbing keagamaan mengharapkan supaya pasien bisa lebih sabar, tabah dan ikhlas dalam menghadapi cobaan sakit yang dialaminya.

Bimbingan keagamaan dilakukan untuk menghilangkan perasaan-perasaan yang tidak nyaman, gelisah, gundah, cemas, putus asa, dan perasaan ingin mengakhiri hidup. Oleh karena itu, untuk menghilangkan atau meminimalisir sikap yang pasien rasakan pada umumnya, dapat diselesaikan dengan pemecahan masalah atas dasar keimanan dan keyakinan pasien terhadap Allah SWT. Sehingga pasien

dapat merasakan dan memperoleh ketenangan dalam hidup sesuai dengan harapannya. Karena bimbingan keagamaan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk memahami dirinya sendiri dan mengenal tuhan serta menyadari keberadaan orang lain, serta bertanggung jawab atas segala tingkah laku.<sup>12</sup>

Bimbingan keagamaan memang dibutuhkan pasien karena untuk mengurangi kecemasan, kegelisahan, ketegangan pasien. Biasanya pasien yang sedang sakit itu sering mengalami kecemasan dan kegelisahan, makanya disinilah perlu dibimbing secara keagamaan dan spiritual agar lebih baik lagi dan lebih pasrah bahwa semuanya itu akan kembali kepada sang pencipta. Sabar dapat menjauhkan perasaan cemas, gelisah dan frustrasi. Bahkan sebaliknya akan membawa kepada ketentraman batin.<sup>13</sup>

## **2. Implementasi Bimbingan Keagamaan dalam Memotivasi Kesembuhan Gangguan Kejiwaan di Yayasan Jalma Sehat Bulung Jekulo Kudus**

Bimbingan keagamaan dalam memotivasi pasien gangguan jiwa diterapkan di Yayasan Jalma Sehat bulung Jekulo Kudus ini secara global tujuannya adalah untuk berdakwah. Memberikan semangat yang senantiasa berlandaskan etika Islam dan menjaga keimanan pasien serta memberikan pelayanan spiritual kepada pasien.

Memotivasi kesembuhan pasien melalui bimbingan keagamaan merupakan sebuah pelayanan yang diberikan oleh ustadz kepada pasien di yayasan. Lebih khusus lagi peranan ustadz dalam membimbing pasien cukup membantu pasien untuk lebih meningkatkan kesabaran dan keikhlasan dalam penyembuhan serta memberikan penguatan mental maupun spiritual kepada keluarga pasien yang sakit.

Bimbingan keagamaan dilaksanakan setiap seminggu tiga kali, pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam memotivasi kesembuhan pasien dimulai menjelang maghrib

---

<sup>12</sup> Djumhur dan M. Surya, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*, Cv. Ilmu, Bandung, 1975, Hlm.25.

<sup>13</sup> Zakiah Darajat, *Psikoterapi Islam*, PT Bulan Bintang:Jakarta. 2002, Hlm. 136.

setiap hari senin malam Selasa, Rabu malam Kamis dan Jum'at malam Sabtu sampai. Inti dari pelaksanaan bimbingan keagamaan ini adalah penjiwaan agama bagi seseorang sehubungan dengan pemecahan masalah yang ada dalam hidupnya. Karena semua masalah itu timbul dari hati, jika seseorang tenang dalam hatinya serta menyertakan semuanya pada Tuhan maka tingkat stress dalam diri seseorang itu sendiri akan berkurang. Sehingga ketika seseorang telah mampu memahami nilai-nilai agamanya maka orang tersebut akan dimungkinkan untuk terhindar dari penyakit hati dan psikologis yang kemudian memiliki pribadi yang lebih baik.

Penerapan bimbingan keagamaan dalam memotivasi kesembuhan pasien ini untuk memberikan tuntunan keagamaan secara Islam kepada pasien dan keluarga jika ada keluarga yang menjenguk supaya dapat melaksanakan kewajiban sebagai muslim atau muslimah selama dalam perawatan di Yayasan Jalma Sehat Bukung Jekulo Kudus. Ustadz memberikan bimbingan keagamaan agar pasien mendapat keikhlasan, kesabaran, dan ketenangan dalam menghadapi cobaan sakit.

Bimbingan yang digunakan dalam proses memotivasi kesembuhan melalui bimbingan keagamaan diantaranya adalah bimbingan keagamaan.

a. Bimbingan Keagamaan

Yayasan Jalma Sehat memberikan bimbingan keagamaan kepada pasien. Bimbingan keagamaan ini merupakan bimbingan dengan mengedepankan agama seperti do'a dan dzikir. Bimbingan ini diberikan ustadz agar pasien selalu mendekatkan diri kepada Allah. Bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Do'a dan dzikir merupakan perintah dari Allah kepada hamba-hambanya yang beriman. Satu-satunya amalan dapat dikerjakan tanpa batasan waktu dan terhitung jumlahnya. Dengan do'a dan dzikir seorang menjadi tenang. Bukti ketenangan tersebut seseorang bisa yakin akan sembuh dan semangat untuk melawan sakit yang dialaminya. Pada akhirnya pasien dapat menerima sakitnya dengan selalu berserah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.



Di yayasan ustadz pembimbing keagamaan tidak henti-hentinya mengingatkan pada pasien untuk selalu berdo'a dan berdzikir kepada Allah SWT agar bisa diangkat penyakitnya dan bisa normal kembali. Ustadz pembimbing keagamaan juga mengingatkan jika ingin sembuh dari penyakit yang dideritanya pasien harus berusaha lahir batin, karena tenaga dokter, perawat dan ustadz hanya sebagai perantara dalam mengobati, sementara yang menyembuhkan sesungguhnya adalah Allah SWT.

Bentuk yang diberikan kepada pasien merupakan bimbingan keagamaan yang diberikan ustadz kepada pasien di Yayasan Jalma Sehat. Bentuk Bimbingan keagamaan ini berupa pemberian motivasi-motivasi kesembuhan terhadap pasien. Dengan adanya motivasi-motivasi yang diberikan nantinya akan memberikan efek baik yang dirasakan oleh pasien. Efeknya misalnya pasien menjadi lebih tenang, berkurangnya kecemasan yang berlebihan, dan tidak berputus asa dalam arti pasien yakin dan semangat bahwa pasien akan sembuh.

Dari bentuk bimbingan keagamaan ini pembimbing keagamaan mengharapkan supaya pasien bisa lebih sabar, tabah dan ikhlas dalam menghadapi cobaan sakit yang dialaminya.

Itulah beberapa bimbingan/materi yang disampaikan ustadz kepada pasien di Yayasan Jalma Sehat Bulung Jekulo Kudus. Yang perlu diperhatikan lagi ketika sedang sakit yaitu pasien diharapkan untuk bersabar dalam menghadapi musibah yang sedang dialaminya. Selalu berbaik sangka kepada Allah SWT, bertawakkal dan berserah diri, serta perbanyak do'a dan dzikir kepada Allah SWT.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, dapat dianalisis bahwa Implementasi Bimbingan Keagamaan Dalam Memotivasi Kesembuhan Gangguan Kejiwaan Di Yayasan Jalma Sehat Bulung Jekulo Kudus tujuannya secara global adalah untuk berdakwah memotivasi kesembuhan pasien melalui bimbingan-bimbingan keagamaan yang diberikan kepada pasien supaya pasien tetap dalam keadaan tenang, sabar dan ikhlas serta

memberikan penguatan mental maupun spiritual kepada keluarga pasien yang sedang sakit.

